

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG HIV DAN AIDS PADA
IBU USIA 25-49 TAHUN TERHADAP MINAT TES HIV DI
KELURAHAN KRICAK KECAMATAN TEGALREJO
KOTA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
RAHMI ABUBAKAR
201410104178**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG HIV DAN AIDS PADA
IBU USIA 25-49 TAHUN TERHADAP MINAT TES HIV DI
KELURAHAN KRICAK KECAMATAN TEGALREJO
KOTA YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
Rahmi Abubakar
201410104178

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Oleh :



Pembimbing
Tanggal
Tanda Tangan

: Herlin Fitriani Kurniawati, S.ST.,M.Kes

: 15-7-2015

:

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG HIV DAN AIDS PADA IBU USIA 25-49 TAHUN TERHADAP MINAT TES HIV DI KELURAHAN KRICAK KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA¹

Rahmi Abubakar², Herlin Fitriani Kurniawati³

INTISARI

Latar belakang : berdasarkan data WHO tahun 2012 sekitar 34 juta orang dan diperkirakan 2 juta orang meninggal karena AIDS. Sebanyak 50% di antaranya adalah perempuan dan 2,1 juta anak berusia kurang dari 15 tahun. Hasil riset menunjukkan bahwa presentase kasus HIV/AIDS paling tinggi diderita oleh ibu rumah tangga sebanyak 4.943 dengan kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 74,2%.

Tujuan : tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV.

Metode : Desain penelitian ini adalah “*Pre Experiment*” dengan rancangan penelitian “*The One Group Pre Test-Post Test Design*”. Pengambilan sampel dilakukan dengan “*Cluster Random Sampling*” pada ibu-ibu usia 25-49 tahun yang telah masuk dalam kriteria inklusi yaitu sebanyak 122 orang.

Hasil : hasil uji statistik parametrik dengan menggunakan “uji normalitas dan *Paired T test*” di peroleh nilai -7,869 Asymp.Sig. 0,000.

Simpulan : Kesimpulannya terdapat pengaruh penyuluhan tentang Hiv dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV di kelurahan Kricak.

Saran : saran bagi ibu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, memberi informasi serta minat untuk melakukan pencegahan penularan penyakit HIV dan AIDS dengan melakukan deteksi dini dengan cara melakukan tes HIV yang disediakan di pelayanan Puskesmas Tegalrejo.

Kata kunci : HIV dan AIDS, minat tes HIV.

Kepustakaan : 19 buku (2002-2015), 5 jurnal (2007-2013), 6 skripsi (2009-2013), 8 internet (2007-2014), Al-Qur'an

Jumlah Halaman : xiii, 73 halaman, 6 tabel, 2 gambar.

¹JudulSkripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³DosenPembimbing STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

THE EFFECT OF COUNSELLING ABOUT HIV AND AIDS ON MOTHERS AGED OF 25-49 YEARS OLD TO THE INTEREST TO HAVE HIV TEST AT KRICAK TEGALREJO YOGYAKARTA¹

RahmiAbubakar², HerlinFitrianiKurniawati³

ABSTRACT

Research Background: According to WHO data in 2012, there are 34 million people and about 2 million die because of AIDS. 50 % of them are women and 2.1 million children under 15 years old. A research shows that the highest number of HIV/AIDS cases possessed by women. There are 4.943 house wife with 74.2% of them in the aged of 25-49 years old.

Research Objective: The purpose of the study was to investigate the effect of counseling about HIV and AIDS on mothers aged of 25-49 years old to interest of doing HIV test.

Research Method: The study employed pre experiment study with the one group pretest posttest design. The samples were taken through cluster random sampling on mothers aged of 25-49 years old. There were 122 people who belong to inclusion criteria.

Research Finding: The result of parametric statistical test using normality and paired t-test obtained value of -7.869 Asymp.Sig. 0.000.

Conclusion: In conclusion, there is an effect of counseling about HIV and AIDS on mothers aged of 25-49 years old to the interest of doing HIV test in Kricak.

Suggestion: Mothers are expected to increase knowledge, to give information, and to have interest to avoid HIV and AIDS by doing early detection of HIV at primary health center of Tegalrejo.

Keywords : counseling about HIV and AIDS on mothers aged of 25-49 years old, HIV test

Bibliography : 19 books (2002-2015), 5 journals (2007-2013), 6 theses (2009-2013), 8 internet websites (2007-2014), Al-Qur'an

Number of pages: xiii, 73 pages, 6 tables, 2 figures

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Penyakit infeksi HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Aquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia, terdapat hampir di dunia tanpa kecuali Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi (Nasronudin, 2007).

World Health Organization (WHO) dan Global UNAIDS (*United Nations Programme on HIV-AIDS*) memperkirakan jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) diseluruh dunia tahun 2012 sekitar 34 juta orang dan diperkirakan 2 juta orang meninggal karena AIDS. Sebanyak 50% di antaranya adalah perempuan dan 2,1 juta anak berusia kurang dari 15 tahun. Di Asia Selatan dan Tenggara, terdapat kurang lebih 4 juta orang dengan HIV dan AIDS. Menurut data Progress HIV-AIDS WHO Regional SEARO (2011) sekitar 1,3 juta orang (37%) perempuan terinfeksi HIV. Jumlah perempuan yang terinfeksi HIV dari tahun ke tahun semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual tidak aman, yang selanjutnya akan menularkan pada pasangan seksualnya (Kemenkes R.I 2012 edisi ke 2).

Berdasarkan data statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia tahun 2013, menunjukkan bahwa presentase kasus HIV/AIDS paling tinggi diderita oleh ibu rumah tangga sebanyak 4.943 dengan kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 74,2%. Sedangkan cara penularannya melalui hubungan seks beresiko pada hetero seksual yaitu 81,1%, penggunaan jarum suntik 7,8% dan penularan dari ibu ke bayi 5% (Kemenkes R.I 2013).

Tahun 2012, mulai ditegaskan agar penanggulangan HIV/AIDS tidak boleh dipisahkan dari prioritas Nasional pencapaian Millenium Development Goals ke-6 (MDGs-6). Sejak itulah, mulai dikembangkan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) di tingkat Puskesmas. Dimana pelayanan HIV/AIDS mulai dari upaya pencegahan, tes HIV sedini mungkin, sampai kepada pengobatan dapat dilaksanakan di tingkat Puskesmas (Depkes R.I).

Tingkat pengetahuan VCT (*Voluntary Counseling Test*) dengan penggunaan layanan VCT menunjukkan yang tidak menggunakan layanan VCT lebih tinggi pada kelompok yang tingkat pengetahuan rendah dibandingkan dengan yang tingkat pengetahuan tinggi yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan layanan VCT. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendahnya tingkat pengetahuan tentang layanan VCT dapat menyebabkan rendahnya minat terhadap penggunaan layanan VCT, yang memperlihatkan permasalahan diantaranya responden mengatakan tidak mengetahui tempat keberadaan layanan VCT yang berada di puskesmas (Sophian, 2013).

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta ?”.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen (*pre-eksperimen design*), Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), Tetapi sebelumnya sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Didalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *post-test*. Perbedaan antara 01 dan 02 yang yaitu 01-02 diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen (Arikunto 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu usia 25 sampai dengan 49 tahun sebanyak 1827 orang, dan belum pernah melakukan tes HIV yang tinggal di kelurahan kricak kecamatan Tegalrejo, pada penelitian ini tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan memilih perkelompok atau setiap RW yang memiliki karakteristik yang sama dengan memilih secara acak dan sampel sebanyak 122 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan yang di jelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun 2015

Karakteristik Responden	Jumlah (n= 122)	Presentase (%)
Usia		
25-35 Tahun	90	73,7%
36-40 Tahun	13	10,7%
41-49 Tahun	19	15,5%
Pendidikan		
SMP	37	30,3%
SMA	57	46,7%
D2	1	0,8%
D3	8	6,6%
S1	16	13,1%
S2	3	2,5%

Pekerjaan		
PNS	9	7,4%
Guru	14	11,5%
Swasta	29	23,8%
IRT	70	57,4%

Berdasarkan tabel diatas data karakteristik usia responden menunjukkan bahwa paling banyak pada usia 25-35 tahun sebanyak 90 orang (73,7%). Responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 57 orang (46,7%). Responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 70 orang (57,4%).

1. Tabulasi data hasil pengukuran minat ibu tes HIV pre test dan post test

Tabel 2. Perbandingan hasil pre test dan post test minat tes HIV berdasarkan rerata

Variabel	Rerata	Standar Deviasi
Minat Pre test	52,34	6,797
Minat Post test	56,34	5,688

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari pre test dan post test terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari rerata. Pada awal penelitian rerata yang didapat tentang minat sebesar 52,34 yang memiliki Standar Deviasi sebesar 6,797, sedangkan pada akhir penelitian didapat rerata sebesar 56,34 yang memiliki standar Deviasi sebesar 5,688. Dan pada tabel 4 diatas dapat dilihat perubahan pada rerata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada hasil penelitian yang didapat setelah mendapatkan perlakuan berupa penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap minat tes HIV, hasil tersebut memberikan pengaruh pada minat.

2. Pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap minat Tes HIV di Kelurahan Kricak

Tabel 6. Hasil Uji *Paired t-test* Pengaruh Penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat Tes HIV di kelurahan Kricak.

Variabel	Mean	SD	t	df	Asymp.Sig
Minat Pretest-Posttest	-3,992	5.603	-7,869	121	0,000

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa terdapat perbedaan rerata sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan nilai IK 95% adalah antara -4,996 sampai -2,987.

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat Tes HIV di kelurahan Kricak kecamatan Tegalrejo. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, maka besarnya signifikansi dibandingkan dengan

taraf kesalahan (p) 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat Tes HIV di kelurahan Kricak kecamatan Tegalrejo.

PEMBAHASAN

1. Minat Tes HIV Sebelum Penyuluhan

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum penyuluhan dari pengisian kuisioner tentang minat pada aspek kognitif rata-rata memiliki pemikiran yang baik dan ini menggambarkan bahwa ibu sebelum di berikan penyuluhan sudah memiliki pengetahuan yang mampu mempengaruhi sikap dan minatnya dalam melakukan sebuah tindakan, dan dilihat dari hasil pre test pada aspek afektif ibu-ibu yang sudah memiliki pengetahuan tentang HIV dan AIDS lebih mudah untuk menentukan sikap dalam melakukan tes HIV, minat seseorang juga dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan informasi yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam penelitian ini pada hasil pre test ada 5 orang ibu yang memiliki skor jawaban yang rendah untuk melakukan tes HIV karena belum mengetahui tentang HIV dan AIDS serta Tes HIV. Pada pernyataan pre test dengan skor tertinggi yaitu pernyataan pada aspek afektif dengan jenis pernyataan *unfavorable* mengenai sikap sebanyak 83 orang (68,0%) menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (7,4%).

Minat merupakan salah satu syarat pertama dalam ketertarikan seseorang untuk menentukan pilihan dan kemudian mengambil keputusan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Suharyat. 2009).

2. Minat Tes HIV Sesudah Penyuluhan

Berdasarkan perhitungan pada hasil jawaban kuisioner. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi untuk tes HIV. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan minat setelah dilakukan perlakuan berdasarkan hasil skor jawaban responden dengan membandingkan hasil sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Dan 5 orang yang sebelum dilakukan penyuluhan tidak memiliki minat melakukan tes HIV dengan hasil skor rendah mengalami peningkatan setelah mengetahui tentang HIV dan AIDS serta tes HIV. Pada pernyataan post test dengan skor tertinggi yaitu pernyataan pada aspek afektif dengan jenis pernyataan *favorable* mengenai sikap

sebanyak 82 orang (67,2%) menjawab sangat setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (4,9%).

Pembentukan sikap kesehatan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Salah satu cara memperoleh pengetahuan adalah dengan kegiatan penyuluhan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah pengetahuan. Dan pengetahuan ini bisa didapat dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengikuti sebuah penyuluhan. (Mubarak 2007) juga menyatakan bahwa beberapa cara yang dapat menimbulkan minat sehingga mengubah perilaku seseorang salah satunya dengan pemberian penyuluhan (Hurlock 2002).

3. Pengaruh pemberian penyuluhan terhadap minat Tes HIV di Kelurahan Kricak.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *P-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV di kelurahan Kricak kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta.

Pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Jika sebelum penyuluhan terdapat 5 responden masih mendapat skor rendah, maka setelah penyuluhan dan pemberian informasi tentang HIV dan AIDS skor responden meningkat.

Menurut Azwar (2005), menjelaskan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara penyebaran pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bias melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pemberian informasi yang positif dan benar sangat penting untuk menentukan minat melakukan Tes HIV. Selain itu cara pemberian informasi yang menarik disertai penjelasan yang mudah dipahami dalam hal ini melalui penyuluhan dapat memberikan kesan kuat bagi ibu-ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum penyuluhan dari pengisian kuisioner tentang minat pada aspek kognitif rata-rata memiliki pemikiran yang baik dan ini menggambarkan bahwa ibu sebelum di berikan penyuluhan sudah memiliki pengetahuan yang mampu mempengaruhi sikap dan minat ibu-ibu
2. Terdapat peningkatan minat setelah dilakukan perlakuan berdasarkan hasil skor jawaban responden dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

3. Ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada ibu usia 25-49 tahun terhadap minat tes HIV di kelurahan Kricak kecamatan Tegalrejo dengan p value = 0,000.

Saran

1. Bagi kelurahan kricak
Diharapkan agar kerja sama dengan puskesmas setempat lebih di aktifkan lagi dan meminta pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan khususnya tentang HIV dan AIDS serta pelayanan tes HIV di puskesmas.
2. Bagi responden
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, memberi informasi serta minat untuk melakukan pencegahan penularan penyakit HIV dan AIDS dengan melakukan deteksi dini dengan cara melakukan tes HIV yang disediakan di pelayanan Puskesmas Tegalrejo.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mempersiapkan ruangan yang tertutup dan jarak setiap responden tidak terlalu dekat pada saat melakukan penyuluhan dan mengerjakan angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data serta mempersiapkan alat yang dibutuhkan pada proses berlangsungnya penyuluhan yang dapat menunjang berjalannya penyuluhan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'an Tajwid dan Terjemah, 2010, Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayuningsih,N. Rondowunu R, Mulyadi. (2014). *Pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SMA Negeri 1 manado*. Manado.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Modul Pelatihan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Dari Ibu Ke Bayi (PMTCT)*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Departemen kesehatan. (2013), *laporan situasi perkembangan HIV dan AIDS di indonesia* <http://www.depkes.go.id>. (akses 10 November 2014)
- Nurachmah,E. Mustikasari. (2009), *Faktor Pencegahan Hiv/Aids Akibat Perilaku Berisiko Tertular Pada Siswa SLTP*. Jurnal Makara, Kesehatan, Vol. 13, No. 2, Desember 2009: 63-68. Depok.
- Fitriani,S. (2011). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian kebidanan dan tehnik analisis*. Jakarta: Samba medika.
- Hurlock.E.B.2002. *psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Kementrian kesehatan RI. (2013). *laporan perkembangan HIV-AIDS triwulan 1 tahun 2013*. Jakarta : direktorat jenderal pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.
- Komisi penanggulangan AIDS (KPA). (2008). *Rencana strategi penanggulangan HIV dan AIDS*. Bali
- Machfoedz, I. (2008). *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Markhamah, (2014). *Pengaruh penyuluhan PMTCT (Prevention Of Mother To Child HIV Transmission) terhadap sikap ibu hamil tentang konseling dan tes HIV sukarela di puskesmas Gedongtengen*. Skripsi. Yogyakarta.
- Mubarak, I.W., Chayatin, N.,Rozikin, K & supardi. (2007). *Promosi kesehatan*. Jakarta: Graha ilmu.

Murti, bhisma. 2006. *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nasronuddin , (2007). *Pendekatan biologi molekular, klinis, dan sosial*. Surabaya : Airlangga uneversity press

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta

Notoatmodjo, S. (2005). *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rinekacipta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA